

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan cepat, saat ini banyak sekali perubahan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang dan harus siap dihadapi. Tidak terkecuali ruang lingkup organisasi pemerintah maupun swasta, kedua elemen tersebut dituntut untuk bekerja lebih aktif dan efektif untuk menyusun strategi yang selaras dengan perubahan yang dimaksud. Untuk mencapai perubahan tersebut diharapkan suatu organisasi dapat memperbaiki sistem kerja karyawan dan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu unsur penting keberhasilan sebuah instansi maupun perusahaan, baik dari perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi maupun yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Sebab, tanpa adanya sumber daya manusia sebuah organisasi tidak akan bisa mencapai sasaran dan tujuan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Manajemen pada sebuah perusahaan seharusnya menyadari betapa pentingnya adanya sumber daya manusia terhadap keberlangsungan sebuah organisasi. Meskipun dengan semakin pesatnya kemajuan sebuah teknologi, faktor manusia harus tetap mendapat prioritas utama dalam pengelolaannya supaya sasaran dan tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sejak awal

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan unsur penyelenggara otonomi daerah Yogyakarta di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Seperti yang sudah tercantum dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 95 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi,

Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. Dalam hal ini tugas pokok dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah mengatasi segala masalah tentang lingkungan, pelestarian hutan negara, pengembangan hutan rakyat, dan penanganan lahan kritis. Dalam penyelenggaraannya, DLHK DIY diharuskan mampu merespon dengan cepat segala bentuk keluhan atau sebagainya dari publik yang berhubungan dengan masalah lingkungan hidup dan kehutanan DIY. Dengan memberikan pelayanan yang maksimal ke masyarakat akan menjadikan tolak ukur kinerja pemerintah tentang kualitas pelayanan terhadap masyarakat, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk meningkatkan kinerja dari instansi itu sendiri. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelayanan publik yang maksimal sehingga bisa menghasilkan kinerja yang efektif, dan efisien ketika melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Kinerja dalam sebuah organisasi merupakan sebuah tolak ukur berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Seorang manajer sering tidak memperhatikan kecuali jika keadaan sangat buruk atau segala sesuatu sudah sangat tidak bisa dikendalikan lagi, terlalu sering seorang manajer tidak

memperhatikan kinerja para karyawannya maka lambat laun instansi atau perusahaan akan mengalami krisis yang sangat serius. Suatu instansi atau perusahaan menggunakan penilaian kinerja adalah tujuannya menjadi bahan acuan atau standar untuk membuat kebijakan sesuai dengan kinerja pegawainya. Dengan adanya penilaian kinerja atau prestasi kerja suatu perusahaan dapat melihat efektivitas para pegawai atau karyawan di instansi atau perusahaan tersebut. Penilaian kinerja juga diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi pegawai untuk meningkatkan efektivitas kerjanya sesuai apa yang telah disepakati diawal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tugas akhir ini mengambil judul **“Pelaksanaan Penilaian Kinerja Di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY”**



1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penilaian kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui tujuan atau manfaat penilaian kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Untuk mengetahui kendala-kendala penilaian kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta

1.3. Target Magang

Target dari dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjelaskan proses penilaian pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Dapat menjelaskan tujuan atau manfaat penilaian kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Dapat menjelaskan kendala-kendala penilaian kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4. Bidang Magang

Berdasar judul Tugas Akhir “Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta”, bidang magang yang sesuai adalah Sub. Bagian Umum pada unit *Administrasi kepegawaian*.

1.5. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY
 Alamat : Jalan Argubolang No.19 Baciro, Gondokusuman,
 Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor Telepon : (0274) 588518



Sumber: <https://goo.gl/maps/JenEKAQQqYz>

Gambar 1.5.1 Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan di Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR	■											
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing					■	■	■	■	■			
3	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■								
4	Penyusunan laporan magang					■	■	■	■	■			
5	Ujian kompetensi											■	

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang sebagaimana yang telah dituliskan dalam ToR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai

variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskriptif merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab ini akan diberikan rekomendasi kebijakan terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori